

**ANALISIS *FRAMING* BERITA MENGENAI KEPEMIMPINAN  
REKTOR UNIVERSITAS LAMPUNG PERIODE 2011-2015  
PADA PERS KAMPUS UNIVERSITAS LAMPUNG  
(Studi Pada UKPM Teknokra Periode September 2011-Desember 2015)**

**(Skripsi)**

Oleh

**AGUNG NUGROHO**



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
2017**

## ABSTRAK

### **Analisis *Framing* Berita Mengenai Kepemimpinan Rektor Universitas Lampung Periode 2011-2015 Pada Pers Kampus Universitas Lampung (Studi Pada UKPM Teknokra Periode September 2011-Desember 2015)**

Oleh

**Agung Nugroho**

UKPM *Teknokra* adalah wadah kegiatan kampus bagi mahasiswa Universitas Lampung yang memiliki minat dan bakat di bidang jurnalistik sekaligus media informasi di lingkungan kampus Universitas Lampung yang produknya adalah majalah, tabloid dan berita online. Tabloid *Teknokra* sebagai pers kampus mempublikasikan berita tentang Rektor Universitas Lampung Prof. Sugeng P. Harianto, M.S., sosok kepemimpinan yang tercermin dalam berbagai kebijakannya, sikap dan tindakan rektor merupakan bahan berita yang sering dimuat oleh media kampus. Isi pemberitaan berupa pujian atau kritik tentang kebijakan rektor, yang berarti ada berita yang mengarah pada berita positif atau negatif. Hal ini menjadi menarik ketika sumber pendanaan *Teknokra* berasal dari Universitas Lampung. Sehingga berdampak pada pemberitaan mengenai kepemimpinan rektor Universitas Lampung Prof. Sugeng P. Harianto, M.S.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana *framing* tabloid *Teknokra* dalam memberitakan karakter kepemimpinan Rektor Universitas Lampung periode September 2011 - Desember 2015 Prof. Sugeng P. Harianto, M.S. Tipe Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif dengan model analisis *framing* Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki. Selama periode September 2011 - Desember 2015 terdapat enam terbitan dengan delapan berita sebagai berita yang diteliti. Hal ini diperkuat dengan wawancara kepada pihak *Teknokra* yaitu pimpinan redaksi, redaktur serta wartawan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Teknokra* menggambarkan tiga karakter kepemimpinan Rektor Universitas Lampung Prof. Sugeng P. Harianto, M.S. Karakter kepemimpinan tersebut adalah otoriter, ditandai dengan bertindak tidak sesuai aturan, menyalahgunakan kekuasaan, kebijakan dibuat pimpinan, banyak kritikan, menggunakan paksaan serta kaku dalam bersikap. Karakter kendali bebas ditandai dengan pemimpin bersifat pasif, hanya menentukan kebijaksanaan dan tujuan umum, serta lebih memberi pekerjaan dan arahan pada bawahannya. Sedangkan karakter kepemimpinan demokrasi ditandai dengan kerjasama atasan bawahan untuk meningkatkan mutu kerja, suasana saling percaya, menghargai dan bawahan bermoral tinggi. Penggambaran ketiga karakter tersebut diberitakan sesuai dengan situasi dan fakta sebenarnya.

Kata kunci : analisis *framing*, *Teknokra*, tipe kepemimpinan

## **ABSTRACT**

***Analysis of News Framing Regarding Rector Leadership University of Lampung  
Period 2011-2015 On Campus Press Release University of Lampung  
(Study at UKPM Teknokra Period September 2011-December 2015)***

***by***

***Agung Nugroho***

*UKPM Teknokra is a campus activities for students of Lampung University who have interests and talents in the field of journalism as well as a medium of information in Lampung University whose products are magazines, tabloids and online news. Tabloid Teknokra as the campus press publish news about the Rector University of Lampung Prof. Sugeng P. Harianto, M.S., a leadership figure reflected in various him policies, attitudes and actions of the rector is a news material often publish by the campus press. The contents of the news there is a praise or criticism about the policy of the rector, which means there is news that leads on positive or negative news. This becomes interesting when the source of funding Teknokra comes from the University of Lampung. So that impact on the news about the leadership of the rector University of Lampung Prof. Sugeng P. Harianto, M.S.*

*The purpose of this study is to find out how is framing of the Tabloid Teknokra in reporting the leadership character of the Rector University of Lampung during period of September 2011 - December 2015 Prof. Sugeng P. Harianto, M.S. The type of research is descriptive qualitative with framing analysis model of Zhongdang Pan and Gerald M. Kosicki. During the period September 2011 - December 2015 there are six publications with eight news for the research. Reinforced by interviews to the Teknokra chief editor, editor and journalist. The results of this study indicate that Teknokra describes the three leadership characters of the Rector University of Lampung. Prof. Sugeng P. Harianto, M.S. Leadership character is authoritarian, characterized by unconstitutional act, abuse of power, policy made leadership, a lot of criticism, using coercion and rigid in attitude. The character of free control is characterized by a passive leader, determining only general wisdom and goals, and giving more work and direction to his worker. Then the character of democratic leadership is characterized by the cooperation of superiors to subordinates to improve the quality of work, atmosphere of mutual trust, respect and subordinates high moral. The depiction of the three characters is reported in accordance with the true situation and facts.*

*Keywords: framing analysis, Teknokra, leadership type*

**ANALISIS *FRAMING* BERITA MENGENAI KEPEMIMPINAN REKTOR  
UNIVERSITAS LAMPUNG PERIODE 2011-2015 PADA PERS KAMPUS  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
(Studi Pada UKPM Teknokra Periode September 2011-Desember 2015)**

Oleh

**AGUNG NUGROHO**

Skripsi

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar  
**SARJANA ILMU KOMUNIKASI**  
pada  
Jurusan Ilmu Komunikasi  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
2017**

Judul Skripsi : **ANALISIS *FRAMING* BERITA MENGENAI  
KEPEMIMPINAN REKTOR UNIVERSITAS  
LAMPUNG PERIODE 2011-2015 PADA PERS  
KAMPUS UNIVERSITAS LAMPUNG  
(Studi pada UKPM Teknokra Periode September  
2011-Desember 2015)**

Nama Mahasiswa : **Agung Nugroho**


No. Pokok Mahasiswa : 1216031005

Jurusan : Ilmu Komunikasi


Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

**MENYETUJUI**

1. Komisi Pembimbing

  
**Hestin Oktiani, S.Sos., M.Si.**  
NIP 19781028 200112 2 001

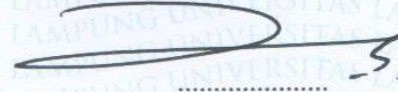
2. Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi

  
**Dhanik Sulistyarini, S.Sos., MComn&MediaSt.**  
NIP 19760422 200012 2 001

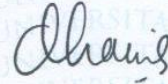
**MENGESAHKAN**

1. Tim Penguji

Ketua : **Hestin Oktiani, S.Sos., M.Si.**



Penguji Utama : **Dhanik Sulistyarini, S.Sos., MComn & MediaSt.**



2. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik



**Dr. Syarif Makhya**  
NIP. 19590803 198603 1 003



Tanggal Lulus Ujian Skripsi : **15 Juni 2017**

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Agung Nugroho

NPM : 1216031005

Jurusan : Ilmu Komunikasi

Alamat Rumah : RT/RW 04/02 Pandansurat, Kec. Sukoharjo, Kab. Pringsewu

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya yang berjudul "**Analisis Framing Berita Mengenai Kepemimpinan Rektor Universitas Lampung Periode 2011-2015 Pada Pers Kampus Universitas Lampung (Studi Pada UKPM Teknokra Periode September 2011-Desember 2015)**" adalah benar-benar hasil karya sendiri, bukan plagiat (milik orang lain) ataupun dibuatkan oleh orang lain.

Apabila dikemudian hari hasil penelitian/skripsi saya, ada pihak-pihak yang merasa keberatan maka saya akan bertanggung jawab sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak dalam tekanan pihak-pihak manapun.

Bandarlampung, 15 Juni 2017

Yang membuat pernyataan,



Agung Nugroho

NPM. 1216031005

## RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama lengkap Agung Nugroho. Dilahirkan di Sukoharjo, Kab. Tanggamus (saat ini Kabupaten Pringsewu) pada tanggal 24 September 1992. Penulis merupakan putra pertama dari dua bersaudara, buah hati dari pasangan Bapak Sarjono dan Ibu Atik Saktiana Wati. Penulis menamatkan pendidikan di TK Aisyah Pandansurat pada tahun 1999, SDN 1 Pandansurat pada tahun 2005, SMPN 1 Sukoharjo pada tahun 2008, SMAN 1 Pringsewu pada tahun 2011. Sempat berhenti dari dunia pendidikan selama satu tahun dan pada tahun 2012 penulis terdaftar sebagai mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung.

Semasa menjadi mahasiswa, penulis aktif sebagai anggota HMJ Ilmu Komunikasi sebagai anggota bidang *Broadcasting* periode kepengurusan 2013-2014 dan periode kepengurusan 2014-2015. Penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Pekon Tanjungbetuah, Kec. Cukuhbalak, Kab. Tanggamus pada bulan Januari-Maret 2015 dan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di LPP TVRI Lampung pada bulan Januari 2016.



## **MOTTO**

“Barang siapa keluar mencari ilmu maka dia berada di jalan Allah SWT”

(HR.Turmudzi)

“Ingat Selalu Pesan Kedua Orangtuamu

Jalani Dengan Hati Yang Tulus Jadikan Masa Depanmu Menarik”

(Eross Candra)

Bismillahirrahmanirrahim.  
Atas rahmat Allah SWT  
Dengan rasa penuh syukur dan bangga,  
Aku dedikasikan cerminan perjuanganku

Kepada Ibuku dan Bapakku Tercinta

Hidupku takkan berarti tanpa kalian

## SANWACANA

*Alhamdulillahirobbil'alamin*, Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, karena bantuan, berkat, rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Analisis Framing Berita Mengenai Kepemimpinan Rektor Universitas Lampung Periode 2011-2015 Pada Pers Kampus Universitas Lampung (Studi Pada UKPM Teknokra Periode September 2011-Desember 2015)”** sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Ilmu Komunikasi di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai hambatan dan kesulitan. Tanpa adanya bantuan, dukungan, motivasi, dan semangat dari berbagai pihak yang terlibat dalam penyusunan skripsi ini tidak mungkin dapat terselesaikan dengan tepat waktu. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa hormat dan ucapan terimakasih kepada:

1. Allah SWT, atas segala berkat, rahmat, hidayah-Nya serta kesehatan dan petunjuk yang selalu Engkau berikan kepada kami. Maafkan hamba-Mu yang lemah ini yang sering melakukan kesalahan dan dosa dihadapan-Mu.
2. Kedua orang tuaku, Ibuku Atik Saktiana Wati dan Bapakku Sarjono, yang telah membesarkan dan mendidik dengan penuh ketulusan dan kasih sayang. Terima kasih untuk cinta yang tak terhingga, kalianlah hidup dan tujuan hidupku dan kalianlah semangatku dalam menyelesaikan skripsi ini.

3. Adikku tersayang Abizar Ziddan Nugroho, yang memberikan senyuman dan candaan saat di rumah.
4. Keluargaku di Tanjung betuah, Ibu Hasmawati, Bapak Ah Hasani, Bang Muzauwir, Hesti Sari Dewi, Yeni Yulianti, Suhaimi serta Bungsu Balya. Terimakasih telah menjadikan keluarga baru untukku.
5. Bapak Dr. Syarief Makhya, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung.
6. Ibu Dhanik Sulistyarini, S.Sos.,M.Comn&Media St., selaku Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung, dan selaku dosen pembahas. Terimakasih Ibu, untuk segala keikhlasannya mendidik, memberi ilmu yang bermanfaat dan terima kasih atas masukan, pengarahan, saran, kritik. Tanpa peran Ibu penulis tak akan dapat menyelesaikan skripsi ini secara baik dan maksimal.
7. Ibu Hestin Oktiani, S.Sos., M.Si selaku Dosen Pembimbing. Terimakasih Ibu atas kesabaran dan keiklasan dalam memberikan bimbingan, memberi ilmu yang bermanfaat, yang senantiasa meluangkan waktu, memberi masukan, saran, arahan, nasihat, bertukar pikiran, serta memberikan motivasi. Tanpa peran Ibu penulis tak akan dapat menyelesaikan skripsi ini secara baik dan maksimal.
8. Bapak Sarwoko, M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah banyak membantu proses akademik Penulis selama masa perkuliahan di jurusan Ilmu Komunikasi FISIP Universitas Lampung.
9. Kepada seluruh Dosen Jurusan Ilmu Komunikasi FISIP Universitas Lampung yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu. Terima kasih

setulus-tulusnya atas segala ilmu bermanfaat yang telah diberikan kepada penulis.

10. Kepada *Teknokra* yang telah membantu terwujudnya penelitian ini. Kepada pihak-pihak yang tak terlupakan Ayu Yuni Antika, Rika Andriani, Faiza Ukhti yang telah membantu dalam proses wawancara mengenai penelitian ini serta kepada kakak Virda Altaria yang telah membantu melengkapi kekurangan yang anda dan terimakasih yang sangat berharga untuk kakak Hayatun Nisa yang tidak saja membantu lebih dalam proses wawancara tapi juga melengkapi proses wawancara yang ada. \
11. Manusia-manusia yang terselingi dalam proses perjalanan panjang ini (Anjas Setioko, Koko Setiawan, Reza Fadlie, Pandu Yudha Kelana, Metri Gilang, Lukius Warata, Lindou Putri, suhu musik Bondan Winarto terimakasih telah memberi warna seni musik dalam duniaku). (Kawan Gundul: Toat Maulana, Steven Histeria Siregar, Afrizal Kurniawan, Pak Arief Aji Liverpooldian, Fajar Adi, Rezqi Embem Purwo, Dicky Gundul Desmanto, Arifianto, Reza Adrian, Okta Pijet Riyadi, Afif R, Hamid PP, Heru, Erpe) terimakasih untuk semuanya sudah menjadi sahabat sukses buat kita semua. Untuk *ladies* Riski Choirina Putri, Siti Sania, Indrayashinta, Maharani, Aila Khairunnisa, Fifki Nugraheni, Nisa Ul Khasanah, Mareta Wulansari, Serli Marlina, Silvia Mei Kurniati serta Febrinasari yang telah ku kenal dalam perjalanan hidup yang penuh keragaman, kalian memberi warna seperti pelangi memberi wangi seperti bunga dan memberi kehangatan seperti mentari.

12. Terimakasih untuk semua anggota UKM Bulutangkis Unila 2016/2017 yang telah memberi kebahagiaan di tengah kekosongan, *thanks guys*.

13. Teman-teman KKN, Rizky Faradila, Andini Winda, Fitri Handayani, Riska, Eka dan Andre. Terimakasih telah menjadi teman dan keluarga 40 hari dan seterusnya berlanjut hingga kini menjadi karib, *thanks all*.

14. Seluruh teman-teman Ilmu Komunikasi angkatan 2012 yang tidak bisa disebutkan namanya satu persatu, terima kasih atas segala kebersamaannya. Kalian terbaik.

Seluruh pihak-pihak lain yang telah banyak membantu dan mendoakan dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu-persatu.

Semoga Allah SWT membalas seluruh ketulusan dan kebaikan yang telah diberikan kepada penulis dan semoga skripsi ini bermanfaat untuk kita semua.

Bandar Lampung,.....2017  
Penulis,

Agung Nugroho

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>i</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>iv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>v</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latarbelakang Masalah .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	6
1.3. Tujuan Penelitian.....	6
1.4. Kegunaan Penelitian.....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>8</b>
2.1. Tinjauan Tentang Penelitian Terdahulu .....	8
2.2. Tinjauan Tentang Kepemimpinan .....	12
2.3. Tinjauan Tentang Pers Kampus .....	14
2.4. Tinjauan Tentang Berita .....	14
2.4.1 Nilai Berita .....	15
2.4.2 Stuktur-stuktur Penulisan Berita .....	16
2.4.3 Anatomi Berita .....	17
2.4.4 Unit Berita .....	18
2.5. Tinjauan Tentang Analisis <i>Framing</i> .....	20
2.6. Tinjauan Tentang Analisis <i>Framing</i> Model Pan dan Kosicki.....	22
2.7. Perangkat <i>framing</i> Pan dan Kosicki .....	23
2.8. Landasan Teori .....	25
2.9. Tinjauan Kerangka Pikir .....	26

<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>30</b>
3.1. Paradigma Penelitian.....	30
3.2. Definisi Konsep.....	31
3.3. Tipe Penelitian.....	32
3.4. Sifat Penelitian .....	32
3.5. Fokus Penelitian .....	33
3.6. Unit Analisis.....	34
3.7. Sumber Data.....	35
3.8. Teknik Pengumpulan Data .....	35
3.9. Teknik Pengolahan Data .....	36
3.10. Teknik Analisis Data .....	36
3.11. Keabsahan Data .....	37
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM .....</b>	<b>39</b>
4.1. Sejarah <i>Teknokra</i> .....	39
4.2. Perjuangan Berdirinya <i>Teknokra</i> .....	40
4.3. Terbitan <i>Teknokra</i> .....	41
<b>BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>44</b>
5.1 Hasil Penelitian .....	44
5.3. Hasil Analisis Berita <i>Teknokra</i> .....	55
5.3.1 Framing kepemimpinan berita ke 1.....	55
5.3.2 Framing kepemimpinan berita ke 2.....	65
5.3.3 Framing kepemimpinan berita ke 3.....	74
5.3.4 Framing kepemimpinan berita ke 4.....	82
5.3.5 Framing kepemimpinan berita ke 5.....	88
5.3.6 Framing kepemimpinan berita ke 6.....	96
5.3.7 Framing kepemimpinan berita ke 7.....	102
5.3.8 Framing kepemimpinan berita ke 8.....	108
5.4. Hasil Wawancara.....	114
5.4.1. Pertanyaan untuk Pimpinan Redaksi <i>Teknokra</i> (Ayu Yuni A.) .....	116
5.4.2. Pertanyaan untuk Redaktur <i>Teknokra</i> (Rika Andriani).....	120
5.4.3. Pertanyaan untuk Wartawan <i>Teknokra</i> (Faiza Ukhti A.) .....	121
5.4.4. Pertanyaan untuk Wartawan <i>Teknokra</i> (Virda Altaria).....	123
5.4.5. Pertanyaan untuk Wartawan <i>Teknokra</i> (Hayatun Nisa).....	125



5.5 Pembahasan Karakter Kepemimpinan Rektor Universitas Lampung Prof. Sugeng P. Harianto, M.S., pada Tabloid <i>Teknokra</i> .....	130
---	-----

**BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN .....140**

6.1. Kesimpulan.....	140
6.2. Saran.....	141

**DAFTAR PUSTAKA  
LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel Nomer</b>	<b>Halaman</b>
1. Perbandingan penelitian terdahulu.....	9
2. Kerangka Framing Pan dan Kosicki .....	29
3. Unit Analisis.....	34
4. Terbitan Teknokra Periode September, 2011 – Desember, 2015.....	45
5. Berita atau artikel mengenai Prof. Sugeng P. Harianto, M.S.....	47
6. Hasil Penelitian dan Pengolahan Data .....	48
7. Framing Kepemimpinan .....	130

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar Nomer</b>	<b>Halaman</b>
1. Kerangka Pikir .....	29
2. Struktur Organisasi Teknokra Tahun 2016 .....	43
3. Berita ke 1 .....	55
4. Berita ke 1 .....	63
5. Berita ke 2 .....	66
6. Berita ke 2 .....	71
7. Berita ke 3 .....	74
8. Berita ke 3 .....	79
9. Berita ke 4 .....	82
10. Berita ke 4 .....	86
11. Berita ke 5 .....	88
12. Berita ke 5 .....	93
13. Berita ke 6 .....	96
14. Berita ke 7 .....	102
15. Berita ke 7 .....	106
16. Berita ke 8 .....	108
17. Berita ke 8 .....	112

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **1.1 Latarbelakang Masalah**

Media komunikasi massa yaitu sarana penyampaian pesan-pesan, aspirasi masyarakat, sebagai alat komunikasi untuk menyebarkan berita ataupun pesan kepada masyarakat langsung secara luas. Media komunikasi memiliki keperkasaan dalam mempengaruhi masyarakat, teristimewa pengaruh yang ditimbulkan oleh media massa (Effendy, 2003: 407).

Universitas Lampung mempunyai pers kampus yang dikelola oleh Unit Kegiatan Mahasiswa yang dinamakan Unit Kegiatan Penerbitan Mahasiswa (UKPM) *Teknokra*. Produk dari *Teknokra* ini berupa majalah, tabloid dan berita *online*. *Teknokra* sebagai wadah informasi bagi kalangan di Universitas Lampung menerbitkan dalam bentuk majalah, tabloid dan berita *online* sebagai langkah inovasi dan kreativitas agar *Teknokra* tetap eksis dan digemari para pembaca, sehingga ada tema terbitan pada setiap sesi dan momen yang dipilih akan diterbitkan dalam bentuk seperti apa produk yang akan dicetak.

*Teknokra* merupakan salah satu lembaga penerbitan mahasiswa yang ada di Universitas Lampung yang dibentuk oleh tiga tokoh yaitu Asep Unik, Muhajir Utomo, dan M. Thoha Sampurna Jaya. Mereka memiliki keinginan untuk

membentuk organisasi pers sebagai kontrol sosial bagi kampus dan sebagai organisasi yang menyuarakan aspirasi mahasiswa. Pada tanggal 1 Maret 1977 *Teknokra* diresmikan dengan adanya Surat Tanda Terbit (STT) bernomor 211/C/EC/III/IMUL/1976. Setelah berjalan satu tahun, *Teknokra* sempat vakum karena adanya intervensi dari pemerintah pada zaman orde baru. Saat itu lembaga kemahasiswaan dipegang langsung oleh dosen atau staf pengajar.

Nama *Teknokra* sempat berubah menjadi *Teknokrat* yang merupakan akronim dari Teknologi, Inovasi, Kreativitas dan Aktivitas Terapan. Saat itu, kata *Teknokrat* dikenal sebagai sebutan untuk golongan-golongan intelektual, orang cerdas, pintar dan berpikir. Ketakutan pun muncul karena nama yang disandang dianggap terlalu tinggi. Dan akhirnya Asep Unik memberikan ide untuk menghilangkan huruf t dan akhirnya menjadi *Teknokra* yang merupakan akronim dari Teknologi, Inovasi, Kreativitas dan Aktivitas. Setelah melalui perdebatan panjang, akhirnya nama *Teknokra* pun di sepakati. Meski sempat beberapa kali *Teknokra* berganti nama, seperti pada tahun 1981-1982 bernama *Teknokrat*, lalu pada tahun 1983-1986 menjadi Cendikia yang berarti orang-orang pengelola pers kampus yang berpikir dan ilmunan. Namun, setelah masa itu akhirnya kembali bernama *Teknokra* hingga sekarang ( *Teknokra*, 2012).

Judul penelitian ini yaitu Analisis Framing Berita mengenai kepemimpinan Rektor Universitas Lampung Periode 2011-2015 pada Pers Kampus Universitas Lampung (Analisis Framing pada *Teknokra* periode September 2011-Desember 2015) melalui analisis *framing* dari teks media tersebut maka penelitian ini akan

mengambil data dari tulisan atau berita di *Teknokra* yang diterbitkan mulai tahun 2011 hingga tahun 2015. Penelitian ini akan memfokuskan pada gaya kepemimpinan Rektor Prof. Sugeng P. Harianto, M.S yang dibentuk atau digambarkan melalui tulisan yang dimuat pada *Teknokra*. Bagaimana rektor menunjukkan sikap kepemimpinannya, bagaimana rektor memberikan instruksi, menerapkan kebijakan, memberikan keputusan dan lain sebagainya.

Peneliti mengambil masa periode kedua dengan beberapa alasan mengapa hanya periode kedua dari masa kepemimpinan Rektor Prof. Sugeng P. Harianto, M.S yang menjadi tujuan penelitian yaitu disebabkan pertimbangan bahwa pada masa periode kedua sebuah kepemimpinan akan menjadi sorotan banyak pihak dimana keberlanjutan hasil kepemimpinannya akan lebih dilihat baik secara kinerja maupun kualitas perkembangan pembangunan serta kemajuan, sehingga adanya kekurangan dan kemunduran akan menjadi celah para pengkritik untuk menyampaikan kritiknya. Maka hal ini yang menjadi alasan mengapa peneliti memilih masa periode kedua sebagai bahasan penelitian.

Pada masa kepemimpinan tersebut peranan *Teknokra* tentu sangat kompleks, *Teknokra* akan menerbitkan atau membahas mengenai kinerja, kemajuan, kemunduran, permasalahan hingga kritikan kepada rektor selama masa kepemimpinannya tersebut, apalagi pada masa periode kedua dimana rektor telah dinilai berpengalaman dalam memimpin kampus Unila. *Teknokra* sebagai media internal kampus yang mana sumber pendanaan *Teknokra* berasal dari Universitas Lampung tentu hal ini menjadi menarik ketika *Teknokra* menuliskan suatu

kritikan terhadap rektor yang tentunya juga sebagai pelindung dari *Teknokra* itu sendiri, bagaimana cara media mengungkapkan, menuliskan, mengulas serta mengevaluasi pimpinan universitas. Hal inilah yang menjadi alasan peneliti memilih *Teknokra* sebagai sarana penelitian dalam mengulas kinerja pimpinan Universitas Lampung.

Analisis *framing* model Zhongdang Pan Dan Gerald M. Kosicki adalah model yang dipilih oleh peneliti, dikarenakan pada model ini peneliti dapat mengetahui arahan atau gambaran dari berita atau artikel yang dimuat oleh *Teknokra*. Pada model Pan dan Kosicki peneliti akan memperoleh empat perangkat yang digunakan dalam model ini, yaitu *Sintaksis* (Cara wartawan menyusun fakta), *Skrip* (Cara wartawan mengisahkan fakta), *Tematik* (Cara wartawan menulis fakta) dan *Retoris* (Cara wartawan menekankan fakta) (Eriyanto,2012:294).

Menurut Eriyanto, 2012 dalam bukunya *Analisis Framing (Konstruksi, Ideologi dan Politik Media)* Keempat struktur tersebut merupakan suatu rangkaian yang dapat menunjukkan *framing* dari suatu media. Kecenderungan atau kecondongan wartawan dalam memahami suatu peristiwa dapat diamati dari keempat struktur tersebut dengan melihat apa dan bagaimana wartawan menulis berita (Eriyanto,2012:295).

Pada penelitian ini, peneliti akan menyajikan penelitian mengenai bagaimana *Teknokra* menerbitkan atau mengulas kinerja rektor serta evaluasi dan kritikan terhadap rektor dalam bentuk tulisan yang dimuat oleh *Teknokra*, sehingga

peneliti memilih analisis *framing* sebagai dasar pada penelitian ini untuk mengungkapkan gaya kepemimpinan rektor Universitas Lampung.

Mengapa hal ini perlu diteliti, menurut peneliti disebabkan oleh adanya daya tarik untuk mengetahui bagaimana sebuah pers kampus mengekspresikan kepemimpinan rektor melalui tulisan-tulisannya yang diterbitkan. Selain itu adanya kajian mengenai *framing* menjadikan penelitian ini perlu dilakukan, melalui analisis *framing* tersebut hasil penelitian akan menjadi menarik disebabkan dapat diketahuinya arah dari tulisan yang dimuat oleh *Teknokra*. Dan melalui analisis *framing* Pan dan Kosicki dari segi keilmuan peneliti dapat memperoleh arahan yang dapat membimbing peneliti kepada hasil yang diinginkan.

Melalui analisis *framing* dengan menggunakan model Pan dan Kosicki maka peneliti berusaha untuk menjelaskan tulisan *Teknokra* tersebut dalam memberitakan kinerja rektor Universitas Lampung tersebut. Peneliti akan memaparkan bagaimana *Teknokra* memberitakan kinerja pimpinan tersebut mengenai berbagai isu yang berkembang di kawasan Universitas Lampung, baik mengenai kinerja, perkembangan selama kepemimpinan, kelebihan dan kekurangan dalam memimpin Unila, dan lain sebagainya sehingga pada akhirnya peneliti akan mendapatkan hasil yang diinginkan.



## 1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latarbelakang yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimanakah *framing* yang digunakan *Teknokra* dalam memberitakan mengenai karakter kepemimpinan rektor Universitas Lampung Prof. Sugeng P. Harianto, M.S ?

## 1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui bagaimana *framing Teknokra* dalam menggambarkan karakter kepemimpinan rektor Universitas Lampung periode September 2011 hingga Desember 2015 Prof. Sugeng P. Harianto, M.S.

## 1.4. Kegunaan Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berguna baik secara teoritis maupun praktis yaitu sebagai berikut.

### 1. Kegunaan Teoritis

Kegiatan penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk mengembangkan kajian keilmuan yang berkaitan dengan *analisis framing* dan berguna bagi kalangan pers kampus dalam menambah wawasannya dalam dunia jurnalistik.

### 2. Kegunaan Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk penelitian selanjutnya yang mengambil kajian *analisis framing*, berguna bagi pembaca yang dapat

menambah wawasannya dalam kajian ilmu tersebut, serta pimpinan universitas maupun jajarannya dalam mengevaluasi kinerjanya sehingga bisa menjadi bahan koreksi diri sendiri untuk menjadikan lebih baik.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1. Tinjauan Tentang Penelitian Terdahulu**

Penelitian terdahulu adalah sebuah referensi bagi peneliti dalam mengarungi penelitian sehingga penelitian terdahulu dapat membantu peneliti dalam menyelesaikan penelitiannya. Melalui studi pustaka dengan mengacu pada penelitian terdahulu berupa skripsi menjadikan penelitian ini mempunyai banyak referensi sehingga menjadikan penelitian ini lebih kompleks dan lebih lengkap serta hasil dari pembahasan menjadikan lebih baik sesuai harapan peneliti.

Tinjauan pustaka harus mengemukakan hasil penelitian lain yang relevan dalam pendekatan permasalahan penelitian seperti teori, konsep-konsep analisa, kesimpulan, kelemahan dan keunggulan pendekatan yang dilakukan orang lain. Peneliti harus belajar dari peneliti lain, untuk menghindari duplikasi dan pengulangan penelitian atau kesalahan yang sama seperti yang dibuat oleh peneliti sebelumnya (Sumandiria, 2005;34)

## Tabel Perbandingan Penelitian Terdahulu

Tabel No 1 Perbandingan Penelitian Terdahulu

Berikut adalah tabel penelitian terdahulu yang digunakan dalam merujuk, membandingkan serta berkontribusi pada penelitian.

No	Judul	Penulis	Metode Penelitian	Hasil Penelitian Terdahulu	Perbedaan Penelitian Terdahulu	Kegunaan Penelitian Terdahulu
1	<i>Berita Dugaan Kasus Kriminalisasi Wakil Ketua KPK Bambang Widjojanto (Analisis Framing Pan dan Kosicki di Media Online Viva.co.id dan Metrotvnews.com Periode 23 Januari - 29 Januari 2015).</i>	Fakhri Adhil 2011 Ilmu Komunikasi Universitas Lampung	Deskriptif Kualitatif analisis Framing Model Pan dan Kosicki	Kontruksi realitas dalam penelitian ini adalah analisis <i>framing</i> terlihat pengaruh pemilik media memberikan dampak keberpihakan pemberitaan oleh media, <i>Framing</i> yang dilakukan media <i>online</i> Viva.co.id terhadap berita dugaan kriminalisasi Wakil Ketua KPK Bambang Widjojanto terlihat memihak pada kepentingan pemilik. Sementara <i>framing</i> yang dilakukan media <i>online</i> Metrotvnews.com masih menunjukkan usaha untuk melakukan pendekatan secara objektifitas pada pemberitaannya.	Pada penelitian ini, setelah peneliti mengungkap arah pendeskripsian wartawan untuk menulis berita, penelitian ini membahas perbedaan kedua media dalam memberitakan peristiwa. Sehingga dapat dikatakan bahwa peneliti juga membandingkan berita antar media tersebut.	Penelitian ini selain menggunakan metode deskriptif kualitatif juga mendeskripsikan bagaimana wartawan membentuk peristiwa menjadi realitas untuk menulis berita, sehingga dapat dilihat bagaimana cara wartawan dalam mengisahkan peristiwa menjadi sebuah berita atau artikel.

2	<p><i>Konstruksi Pemberitaan Peristiwa Politik Pada Media Massa (Analisis Framing Pemberitaan Ketua Umum DPP Partai Golkar Pada SKH Kompas dan Media Indonesia)</i></p>	<p>Metasari 2010</p> <p>Ilmu Komunikasi</p> <p>Universitas Lampung</p>	<p>Deskriptif Kualitatif analisis Framing Model Pan dan Kosicki</p>	<p>Konstruksi Realitas yang dibuat SKH Kompas dan Media Indonesia atas peristiwa politik (Pemilihan DPP Partai Golkar) yaitu kedua media tersebut pada dasarnya memiliki persamaan dasar yaitu mendukung pencalonan Surya Paloh, Melihat dari sudut pandang ideologis meski kedua kandidat yang sama, perbedaan sudut pandang (yang juga dipengaruhi oleh agenda setting media).</p>	<p>Pada Penelitian Metasari lebih memfokuskan pada bagaimana pemberitaan Surya Paloh pada SKH Kompas dan Media Indonesia pada saat pemilihan Ketua Umum DPP Partai Golkar, artinya bahwa bahasan penelitiannya adalah mengenai proses pemilihannya.</p>	<p>Penelitian ini bagi penelitian penulis adalah sebagai bahan acuan bagaimana cara menganalisis setiap berita karena memiliki kesamaan perangkat framing yang dapat membantu penulis dalam menganalisis berita dengan menggunakan metode analisis framing Pan dan Kosicki</p>
3	<p><i>Politik Media Dalam Media Online (Analisis Framing Pemberitaan Detik.com dan Vivanews.com Tentang Isu Aburizal Bakrie Terkait Pemilihan Presiden 2014)</i></p>	<p>Venny Malida 2009</p> <p>Ilmu Komunikasi</p> <p>Universitas Lampung</p>	<p>Deskriptif Kualitatif analisis Framing Model Pan dan Kosicki</p>	<p>Dalam berita politik mengenai isu Aburizal Bakrie terkait pemilihan presiden 2014 adalah Detik.com menggambarkan Aburizal Bakrie sebagai sosok yang tidak memiliki kredibilitas sehingga menciptakan citra negatif pada Aburizal Bakrie, sedangkan Vivanews.com menggambarkan Aburizal Bakrie memiliki kredibilitas menjadi Presiden 2014 sehingga menciptakan kredibilitas positif pada Aburizal Bakrie. Hal ini dapat dilihat dari struktur retorik</p>	<p>Pada penelitian Venny Malida lebih memfokuskan pada bagaimana pemberitaan Aburizal Bakrie pada media online Detik.com dan Vivanews.com pada saat menjelang pemilihan Presiden 2014, sehingga perbandingan kedua media menjadi bahasan penelitian.</p>	<p>Penelitian ini bagi penulis adalah sebagai bahan acuan bagaimana cara menganalisis setiap berita karena memiliki kesamaan perangkat framing yang dapat membantu penulis dalam menganalisis berita dengan menggunakan metode analisis framing Pan dan Kosicki</p>

4	<i>Peningkatan Berita DPR Tandingan Di Media Massa (Analisis Framing Model Robert N Entman Pada Pemberitaan DPR Tandingan SKH Lampung Post Dan Radar Lampung Periode 29 Oktober – 10 November 2014)</i>	Nanang Purwandi 2011  Ilmu Komunikasi  Universitas Lampung	Deskriptif Kualitatif analisis Framing Model Robert N Entman	Dalam penelitian ini hasilnya bahwa perbandingan mengenai penyebab masalah kedua belah pihak yang menjadi topik hangat pemberitaan tersebut. Dalam SKH Radar Lampung menekankan KIH sebagai aktor penyebab masalah, dan surat kabar harian Lampung Post menekankan pimpinan DPR sebagai aktor utama penyebab masalah	Kontruksi hasil penelitian yang dituliskan dalam penelitian ini yaitu lebih membandingkan pemaparan antara kedua surat kabar harian tersebut. Hal ini mengindikasikan bahwa perbedaan tulisan yang dimuat dalam surat kabar tersebut ulasan utama untuk mengetahui hasil penelitian ini.	Penelitian ini membantu peneliti bagaimana cara membandingkan hasil penelitian dengan model <i>framing</i> yang berbeda sehingga peneliti mendapatkan panduan untuk menyusun penelitiannya sendiri.
---	---	--	--	--	--	---

Sumber tabel ; Hasil Penelitian Bulan Januari Tahun 2016

Tabel diatas menjelaskan mengenai penelitian terdahulu yang dijadikan pembanding dan rujukan bagi peneliti untuk dapat berkontribusi dalam menyelesaikan penelitian ini.

## 2.2. Tinjauan Tentang Kepemimpinan

Kepemimpinan adalah proses memengaruhi atau memberi contoh oleh pemimpin kepada pengikutnya dalam upaya mencapai tujuan organisasi. Mengutip dari buku berjudul *Kepemimpinan Yang Efektif* (Hadari Nawawi dan Martini Hadari ; 2006;9) menjelaskan bahwa pengertian kepemimpinan adalah suatu yang melekat pada diri seorang pemimpin yang berupa sifat-sifat tertentu seperti kepribadian, kemampuan dan kesanggupan kepemimpinan sebagai rangkaian kegiatan pemimpin yang tidak dapat dipisahkan dengan kedudukan atau posisi serta gaya atau perilaku pemimpin itu sendiri. Kepemimpinan adalah proses antar hubungan atau interaksi antara pemimpin, pengikut dan situasi.

Menurut Rivai (*Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi ; 2004;17*) mengatakan bahwa kepemimpinan merupakan proses mempengaruhi dalam menentukan organisasi, memotivasi perilaku pengikut untuk mencapai tujuan, mempengaruhi untuk memperbaiki kelompok dan budayanya. Menurut Rivai, ada tiga macam gaya kepemimpinan yang mempengaruhi bawahan agar sasaran organisasi tercapai, yaitu :

### 1. Gaya Kepemimpinan Otoriter

Kepemimpinan otoriter disebut juga kepemimpinan direktif atau diktator. Pemimpin memberikan instruksi kepada bawahan, menjelaskan apa yang harus dikerjakan, selanjutnya karyawan menjalankan tugasnya sesuai dengan yang diperintahkan oleh atasan. Gaya kepemimpinan ini menggunakan metode pendekatan kekuasaan dalam mencapai keputusan dan pengembangan

strukturnya, sehingga kekuasaanlah yang paling diuntungkan dalam organisasi. Hal tersebut dapat dilihat dari wewenang mutlak terpusat pada pimpinan, keputusan dan kebijakan dibuat pimpinan, lebih banyak kritik daripada pujian, kecenderungan menggunakan paksaan, ancaman dan hukuman serta kaku dalam bersikap sehingga tidak ada kesempatan bawahan untuk memberikan saran atau pendapat

## 2. Gaya Kepemimpinan Demokratis

Gaya kepemimpinan ini ditandai oleh adanya suatu struktur yang pengembangannya menggunakan pendekatan pengambilan keputusan yang kooperatif. Dalam gaya kepemimpinan ini, ada kerjasama antara atasan dengan bawahan. Di bawah kepemimpinan demokratis bawahan cenderung bermoral tinggi, dapat bekerja sama, mengutamakan mutu kerja dan dapat mengarahkan bawahannya. Wewenang pimpinan tidak mutlak, keputusan dan kebijakan dibuat bersama antara pimpinan dan bawahan. Pujian dan kritikan datang dengan seimbang. Terdapat suasana saling percaya, saling menghormati dan menghargai, berinteraksi dengan bawahan sehingga bawahan mempunyai kesempatan dalam memberikan saran dan pendapat.

## 3. Gaya Kepemimpinan Kendali Bebas

Gaya kepemimpinan ini memberikan kekuasaan penuh pada bawahan, struktur organisasi bersifat longgar, pemimpin bersifat pasif. Peran utama pimpinan adalah menyediakan materi pendukung dan berpartisipasi jika diminta bawahan. Pemimpin hanya menentukan dan kebijaksanaan dan tujuan umum.



### 2.3. Tinjauan Tentang Pers Kampus

Pers Kampus atau sering juga disebut Pers Mahasiswa adalah entitas penerbitan mahasiswa yang beroperasi di perguruan tinggi dan dikelola oleh mahasiswa. Pers mahasiswa dianggap sebagai organisasi pers yang paling ideal karena tidak berorientasi pada kepentingan ekonomi melainkan pada idealisme mahasiswa. Pers Kampus adalah berkala yang diterbitkan oleh mahasiswa untuk mahasiswa di dalam kampus perguruan tinggi. Pers Kampus adalah media massa yang dikelola oleh mahasiswa di sebuah kampus perguruan tinggi, baik berupa majalah, jurnal, buletin, maupun surat kabar. Pangsa pasarnya atau target pembacanya adalah kalangan mahasiswa juga (Nurudin; 2009;74)

Profil mahasiswa sebagai kaum intelektual harus tercermin dalam Pers Kampus, yakni ilmiah, objektif, rasional, kritis, dan tidak menjadi koran gosip (*gossip journalism*) apalagi berwujud koran kuning (*gutter journalism, yellow papers*). Pers Kampus juga harus mampu mencerminkan sosok mahasiswa sebagai agent of change dan bebas dari *vested interest* pihak tertentu (Nurudin; 2009;79)

### 2.4. Tinjauan Tentang Berita

Kamus Besar Bahasa Indonesia menyatakan berita adalah laporan tentang suatu kejadian terbaru atau keterangan baru tentang suatu peristiwa. Dalam buku berjudul *Jurnalistik Indonesia* karangan Drs. AS Haris Sumandiria, M.Si menerangkan bahwa ; Paul De Massenner dalam buku *Here's The News : Unesco Associate* menyatakan, *news* atau berita adalah sebuah informasi yang penting dan menarik perhatian serta minat khalayak pendengar. Lalu, Charnley dan James M.

Neal menuturkan berita adalah laporan tentang suatu peristiwa, opini, kecenderungan, situasi, kondisi, interpretasi yang penting, menarik, masih baru dan harus secepatnya disampaikan khalayak (Sumandiria, 2005;23)

#### 2.4.1 Nilai Berita

Untuk dapat menarik perhatian dari pembaca berita, maka berita harus memenuhi nilai sebuah berita. Terdapat sepuluh struktur nilai berita yaitu;

- a. Penting (*significance*), yaitu kejadian yang dapat mempengaruhi orang banyak atau kejadian yang punya dampak terhadap kehidupan para pembaca.
- b. Kebaruan (*newness*) berita adalah semua apa yang terbaru. Berita adalah apa saja yang disebut hasil karya terbaru. Semua hal baru apa pun namanya, pasti memiliki nilai berita.
- c. Akibat (*impact*) Berita adalah segala sesuatu yang berdampak luas dimana suatu peristiwa itu tidak jarang menimbulkan dampak besar dalam kehidupan masyarakat.
- d. Aktual (*Timeliness*) berita adalah apa yang sedang menjadi *tren*, baru saja terjadi dan sedang berlangsung.
- e. Informasi (*Information*) berita kebutuhan akan informasi, informasi adalah segala yang bisa menghilangkan ketidakpastian.
- f. Konflik (*Conflict*) Berita dalam kaitan konflik adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan sarat struktur pertentangan.

- g. Kejutan (*Suprising*) Kejutan adalah sesuatu yang datang nya tiba-tiba dan tidak terduga, dalam berita hal ini dapat menjadi nilai berita.
- h. Dekat (*proximity*), yaitu kejadian yang dekat bagi pembaca. Kedekatan ini bisa bersifat geografis ataupun emosional.
- i. Manusiawi (*human interest*), yaitu kejadian yang memberikan sentuhan perasaan bagi para pembaca, kejadian yang menyangkut orang biasa dalam situasi luar biasa atau orang besar dalam situasi biasa.
- j. Seks (*Sex*) Segala berita yang berkaitan dengan hubungan lawan jenis menjadi sesuatu yang selalu menarik untuk dijadikan berita.  
(Sumandiria,2004:54-56)

#### 2.4.2 Stuktur-stuktur Penulisan Berita

Sebuah berita juga ditulis dengan memperhatikan stuktur penulisan agar sesuai dengan standar penulisan berita. Ada enam stuktur penulisan sebuah berita yang baik dan benar yang biasa disebut dengan 5W + 1H. enam stuktur tersebut adalah :

- a. *Who* (siapa) Merupakan pertanyaan yang mengandung fakta yang berkaitan dengan setiap orang yang terkait langsung atau tidak langsung dengan kejadian. Disini akan terlihat, nama-nama yang termasuk dalam lingkup berita yang sedang dibicarakan misalnya narasumber, pendapat ahli, dan sebagainya.
- b. *What* (apa) merupakan pertanyaan yang akan menjawab apa yang terjadi dan akan mendorong wartawan untuk mengumpulkan fakta

yang berkaitan dengan hal-hal yang dilakukan oleh pelaku maupun korban dalam suatu kejadian.

- c. *Why* (mengapa) akan menjawab latar belakang atau penyebab kejadian. Meski jarang, *why* bisa dipakai untuk membuka sebuah berita atau menjadi *lead* berita.
- d. *Where* (dimana) menyangkut tempat kejadian. Tempat kejadian bisa tertulis detail atau hanya garis besarnya saja. Biasanya, bila berita berasal dari tempat terkenal, maka penulisannya tidak terlalu mendetail.
- e. *When* (kapan) Menyangkut waktu kejadian. Waktu yang tertera tidak sebatas tanggal, tapi dapat ditulis hari, jam, bahkan menit saat berlangsung sebuah kejadian.
- f. *How* (bagaimana) akan memberikan fakta mengenai proses kejadian yang diberitakan. Bisa menceritakan alur kejadian bahkan suasana saat suatu kejadian yang diberitakan tengah berlangsung (Sumandiria;2004:57).

### **2.4.3 Anatomi Berita**

Dalam proses penulisan berita, banyak menggunakan konsep piramida terbalik untuk menuliskan berita, secara teknis hal ini dianggap lebih memudahkan untuk menuliskan berita dengan berbagai maksud di dalamnya, dalam piramida terbalik terdapat lima stuktur yang masing-masing stuktur mewakili penulisan berita tersebut.

- a. Judul Berita (*Headline*) adalah sebuah identitas atau seperti nama dimana bagian paling awal yang dilihat oleh khalayak dalam menarik mereka untuk membaca. Judul berita harus memenuhi beberapa syarat sehingga layak dijadikan sebuah judul berita yaitu provokatif, singkat dan padat, relevan, fungsional, formal, representatif, merujuk pada bahasa tertentu serta spesifik.
- b. Teras Berita (*Lead*) Teras berita adalah paragraf pertama yang memuat fakta atau informasi terpenting dari keseluruhan uraian berita. Dapat diterjemahkan sebagai gambaran berita yang akan diulas. Teras berita memiliki empat fungsi yaitu, atraktif, introduktif, korelatif dan kredibilitas.
- c. Perangkat (*Bridge*) Perangkat berita yaitu adalah bagian yang melengkapi dari teras berita ke bagian utama, sebagai istilahnya adalah pen jembatanan dalam penulisan berita.
- d. Tubuh Berita (*Body*) Tubuh berita adalah bagian paling banyak dalam menjelaskan atau mengulas peristiwa yang diberitakan.
- e. Kaki Berita (*Leg*) Pada bagian kaki berita dapat juga disebut sebagai kesimpulan dari sebuah berita yang diulas (Sumandiria, 2004;119).

#### **2.4.4 Unit Berita**

Dalam berita juga terdapat unit-unit berita atau sebagai pelengkap berita untuk mempermudah ulasan suatu berita, selain *headline*, *lead*, informasi, kutipan, pernyataan dan juga sumber berita. Sumber berita harus layak dipercaya dan menyebutkan nama sumber tersebut, sumber yang tidak

disebutkan identitasnya merupakan isu yang tidak bisa dipertanggungjawabkan.

Sumber berita terbagi menjadi dua, yaitu sumber berdasarkan sifatnya dan sumber berdasarkan materi isinya. Sumber berdasarkan sifatnya yaitu sumber formal dan tidak formal. Sumber formal adalah yang didapatkan dari instansi resmi seperti Kepolisian, BUMN, Pemerintahan dan lain sebagainya. Sementara tidak formal dapat didapatkan dari luar seperti masyarakat, tokoh agama, tokoh adat maupun pimpinan suatu kelompok.

Sumber berita berdasarkan materi isinya dapat diklasifikasikan menjadi tiga jenis adalah *paper trail* bahan yang tertulis atau tercetak. *Electronic trail* bahan yang diperoleh melalui perangkat elektronik seperti mengakses di internet, serta *people trail* yaitu sumber yang diperoleh melalui pernyataan seseorang atau kelompok.

Seperti yang telah dijelaskan di atas bahwa berita memerlukan 5W+H untuk penulisan berita dipadankan dengan adanya paragraf, proposisi antar kalimat sehingga menghasilkan hubungan antar kalimat untuk dapat ditarik kesimpulan dari berita tersebut. Adanya perumpamaan, foto atau gambar hingga grafik adalah suatu unit yang dibutuhkan dalam melengkapi penjelasan atau uraian suatu berita sehingga dapat mempertegas atau memperjelas berita yang ditulis (Sumandiria, 2005;183-189).

## 2.5. Tinjauan Tentang Analisis *Framing*

Analisis *framing* secara sederhana dapat digambarkan sebagai analisis untuk mengetahui bagaimana realitas (peristiwa, aktor, kelompok, atau apa saja) dibingkai oleh media. Pembingkaiannya tersebut tentu saja melalui konstruksi. Realitas sosial dimaknai dan dikonstruksi dengan makna tertentu. Peristiwa dipahami dengan bentuk tertentu. Hasilnya pemberitaan media pada sisi tertentu atau wawancara dengan orang-orang tertentu. Semua elemen tersebut tidak hanya bagian dari teknik jurnalistik tetapi menandai bagaimana sebuah peristiwa dimaknai dan ditampilkan (Eriyanto, 2012:3)

Mengapa analisis *framing*, dikarenakan analisis *framing* cocok digunakan untuk melihat konteks sosial-budaya suatu wacana, khususnya hubungan antara berita dan ideologi, yakni proses atau mekanisme mengenai bagaimana berita membangun, mempertahankan, mereproduksi, mengubah, dan meruntuhkan ideologi. Dalam pandangan umum *framing* adalah bagaimana media mengonstruksi atau menggambarkan suatu peristiwa yang diberitakan dan disebarkan ke khalayak. Dalam *framing* bisa saja antara media satu dengan yang lain memberikan pandangan dan penilaian yang berbeda atas suatu peristiwa yang tengah diberitakan, hal itu dapat terkait dengan media yang pro pemerintah atau dari pihak oposisi. Masyarakat sebagai sasaran berita harus jeli melihat pemberitaan sehingga peristiwa yang digambarkan oleh media tidak ditelan mentah-mentah sehingga masyarakat dapat mempunyai sudut pandang sendiri untuk menanggapi suatu peristiwa yang terjadi.

*Murray Edelman* mensejajarkan *framing* sebagai kategorisasi; pemakaian perspektif tertentu dengan pemakaian kata-kata yang tertentu pula yang menandakan bagaimana fakta atau realitas dipahami, sehingga menimbulkan rubrikasi yaitu bagaimana suatu peristiwa atau berita dikategorisasikan pada rubrik-rubrik tertentu. Berbeda dengan analisis *framing* yang dikemukakan oleh *Robert N. Entman*, pada analisisnya lebih dilihat pada seleksi isu dan penekanan aspek tertentu, yaitu *framing* dipandang sebagai penempatan informasi-informasi dalam konteks yang khas sehingga isu tertentu mendapatkan motivasi besar daripada yang lainnya dengan metode penonjolan atau penekanan aspek yaitu proses membuat informasi lebih menarik, lebih bermakna dan diingat khalayak.

*William A. Gamson* menjelaskan mengenai *framing* bahwa wacana media (khususnya berita) terdiri atas sejumlah kemasan (*package*) melalui mana konstruksi atas suatu peristiwa dibentuk. Kemasan itu merupakan skema atau struktur pemahaman yang dipakai oleh seseorang ketika mengkonstruksi pesan-pesan yang dia sampaikan, dan menafsirkan pesan yang dia terima.

*Zhongdang Pan & Gerald M. Kosicki*, melihat bahwa membuat suatu pesan lebih menonjol, menempatkan informasi lebih daripada yang lain sehingga khalayak lebih tertuju pada pesan tersebut. Terdapat dua konsepsi yaitu psikologis dan sosiologis, psikologis lebih melihat pada proses internal individu, sedangkan sosiologis melihat bagaimana konstruksi sosial atas realitas sehingga terdapat teks dan konteks pada berita tersebut.



Peneliti memilih *framing* model *Zhongdang Pan & Gerald M. Kosicki* dikarenakan selain dapat dipahami melalui unsur teks dan konteks, melalui analisis ini peneliti dapat menggunakan empat perangkat dalam melihat bagaimana berita tersebut ditujukan.

## **2.6. Tinjauan Tentang Analisis *Framing* Model Pan dan Kosicki**

*Framing* didefinisikan sebagai proses membuat suatu pesan lebih menonjol, menempatkan informasi lebih daripada yang lain sehingga khalayak lebih tertuju pada pesan tersebut. Ada dua konsepsi *framing* yang dikemukakan oleh Pan dan Kosicki yang saling berkaitan. *Pertama*, konsepsi psikologis yaitu lebih menekankan pada bagaimana seseorang memproses informasi dalam dirinya, secara kognitif mengolah informasi dan ditujukan dalam skema tertentu serta menempatkan suatu informasi dalam suatu konteks yang unik atau khusus.

*Kedua*, konsepsi sosiologis yaitu lebih melihat pada proses internal seseorang, bagaimana individu secara kognitif menafsirkan suatu peristiwa dalam cara pandang tertentu. *Frame* disini dipahami sebagai proses seseorang mengklarifikasikan, mengorganisasikan, dan menafsirkan pengalaman sosial dan realitas di luar dirinya serta berfungsi agar realitas menjadi teridentifikasi, dipahami dan dapat dimengerti karena sudah dilabeli dengan label tertentu (Eriyanto, 2012; 93).

## 2.7. Perangkat *framing* Pan dan Kosicki

Dalam mengidentifikasi suatu masalah Pan dan Kosicki menggunakan perangkat *framing* yang dibagi ke dalam empat struktur besar. *Pertama*, struktur *sintaksis*. *Sintaksis* berhubungan dengan bagaimana wartawan menyusun peristiwa-pernyataan, opini, kutipan, pengamatan atas peristiwa ke dalam bentuk susunan umum berita. Struktur semantik ini dengan demikian dapat dinikmati dari bagan berita (*lead* yang dipakai, latar, *headline*, kutipan yang diambil dan sebagainya). (Eriyanto,2012:294).

Metode sintaksis ialah mengamati cara wartawan dalam memahami suatu peristiwa yang dapat diamati dari cara wartawan tersebut menuangkan fakta ke dalam bentuk umum berita. Sintaksis adalah tahap dalam meneliti *framing* dengan mengidentifikasi dan mengamati cara pandang wartawan. *Kedua*, struktur *skrip*. *Skrip* berhubungan dengan bagaimana wartawan mengisahkan atau menceritakan peristiwa ke dalam bentuk berita. (Eriyanto,2012:294). Dalam metode struktur skrip penelitian akan melihat bagaimana dan apa saja yang tertuang dalam skrip berita, sehingga peneliti dapat mengidentifikasi bagaimana strategi yang digunakan wartawan dalam bercerita atau bertutur yang telah ia kemas ke dalam bentuk berita.

*Ketiga*, struktur *tematik*. *Tematik* berhubungan dengan bagaimana wartawan mengungkapkan pandangannya atas peristiwa ke dalam proposisi, kalimat, atau hubungan antarkalimat yang membentuk teks secara keseluruhan. Struktur ini

akan melihat bagaimana pemahaman itu diwujudkan dalam bentuk yang lebih kecil (Eriyanto,2012:294).

Tematik berita lebih dilihat dari bagaimana ia disusun secara proporsional, ditentukan penempatan kalimat sehingga dapat ditemukan koherensi. Khalayak dapat menafsirkan bahwa dalam berita tersebut terdapat suatu tujuan yang bertema dengan mengamati kalimatnya sehingga didapatkan suatu koherensi dari berita tersebut.

*Keempat, struktur retorik. Retorik* berhubungan dengan bagaimana wartawan menekankan arti tertentu ke dalam berita. Struktur ini akan melihat bagaimana wartawan memakai pilihan kata, *idiom*, grafik, dan gambar yang dipakai bukan hanya untuk mendukung tulisan, melainkan juga menekankan arti tertentu kepada pembaca (Eriyanto,2012:294). Dalam struktur retorik berita lebih dilihat dari struktur-stuktur pendukung dalam berita tersebut, sehingga khalayak dapat dengan mudah dan cepat menafsirkan dan memahami isi berita dengan melihat pendukung berita seperti gambar dan grafik serta karakter penulisan.

Keempat struktur tersebut merupakan suatu rangkaian yang dapat menunjukkan *framing* dari suatu media. Kecenderungan wartawan dalam memahami suatu peristiwa dapat diamati dari keempat struktur tersebut. Dengan kata lain, ia dapat diamati dari bagaimana wartawan menuliskan peristiwa ke dalam bentuk umum berita, cara wartawan mengisahkan peristiwa, kalimat yang dipakai, dan pilihan kata atau *idiom* yang dipilih (Eriyanto,2012:294).

Tabel No 2 Kerangka Framing Pan dan Kosicki

No	Kerangka Framing Pan dan Kosicki Struktur	Framing	Unit Yang Diamati
1.	<i>SINTAKSIS</i> Cara wartawan menyusun fakta	1. Skema Berita	<i>Headline, Lead</i> , Latar informasi, kutipan, sumber, pernyataan, penutup
2.	<i>SKRIP</i> Cara wartawan mengisahkan fakta	2. Kelengkapan berita	5W+1 H
3.	<i>TEMATIK</i> Cara wartawan menulis fakta	3. Detail 4. Koherensi 5. Bentuk kalimat 6. Kata ganti	Paragraf, proposisi, kalimat, hubungan antar kalimat
4.	<i>RETORIS</i> Cara wartawan menekankan arti tertentu	7. Leksikon 8. Grafis 9. Metafor 10. Pengandaian	Kata idiom, gambar / foto, grafik

Sumber : Eriyanto, Analisis Framing. 2012;295

## 2.8. Landasan Teori

Dalam penelitian ini, teori yang digunakan adalah teori yang terkait atau relevan dengan tujuan penelitian yaitu analisis *framing*. Peneliti memilih *framing* sebagai dasar acuan dalam penelitian ini sebab melalui *framing* peneliti dapat mendeskripsikan maksud dan tujuan dari suatu media.

Analisis *framing* secara sederhana dapat digambarkan sebagai analisis untuk mengetahui bagaimana realitas (peristiwa, aktor, kelompok, atau apa saja) dibingkai oleh media. Pembingkaiian tersebut tentu saja melalui proses konstruksi. Realitas sosial dimaknai dan dikonstruksi dengan makna tertentu. Peristiwa

dipahami dengan bentukan tertentu. Hasilnya, pemberitaan media pada sisi tertentu atau wawancara dengan orang-orang tertentu. Semua elemen tersebut tidak hanya bagian dari teknis jurnalistik, menandakan bagaimana peristiwa dimaknai dan ditampilkan (Eriyanto, 2012:3)

Analisis *framing* sebagai suatu metode analisis teks banyak mendapat pengaruh dari teori sosiologi dan psikologi. Dari sosiologi sumbangan pemikiran Peter L. Berger dan Erving Goffman menyumbangkan dari sisi psikologi yang berhubungan dengan skema dan kognisi (Eriyanto, 2012:12)

Menilik analisis *framing* maka peneliti memilih model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki sebagai acuan teori yang digunakan untuk penelitian ini. Dalam model Pan dan Kosicki, terdapat empat struktur yang sesuai digunakan untuk penelitian ini, dikarenakan penelitian ini mengacu pada berita. Dalam model Pan dan Kosicki empat struktur model tersebut yaitu, Sintaksis (bagaimana wartawan menyusun berita), Skrip (bagaimana wartawan mengisahkan atau menceritakan peristiwa), Tematik (bagaimana wartawan mengungkapkan pandangannya atas peristiwa, dan Retoris (bagaimana wartawan menekankan arti tertentu ke dalam berita) (Eriyanto, 2012:295)

## **2.9. Tinjauan Kerangka Pikir**

*Teknokra* adalah jurnalistik kampus yang kegiatannya dikelola dan dilaksanakan oleh mahasiswa yang ingin belajar dan mengetahui dunia jurnalistik. *Teknokra* sebagai jurnalistik kampus Universitas Lampung adalah salah satu sumber

informasi bagi masyarakat kampus Unila dalam memperoleh berbagai informasi dan isu mengenai kampus Unila khususnya.

Banyak informasi atau pemberitaan yang diterbitkan oleh *Teknokra*, mengenai kegiatan kampus, kegiatan mahasiswa, situasi dan kondisi kampus terkini, kelulusan mahasiswa hingga pemberitaan mengenai pimpinan kampus atau disebut juga rektor. Pada bulan September 2011, untuk kedua kalinya Prof. Sugeng P. Harianto, M.S terpilih dan menjabat jabatan rektor Universitas Lampung untuk masa periode 2011 – 2015.

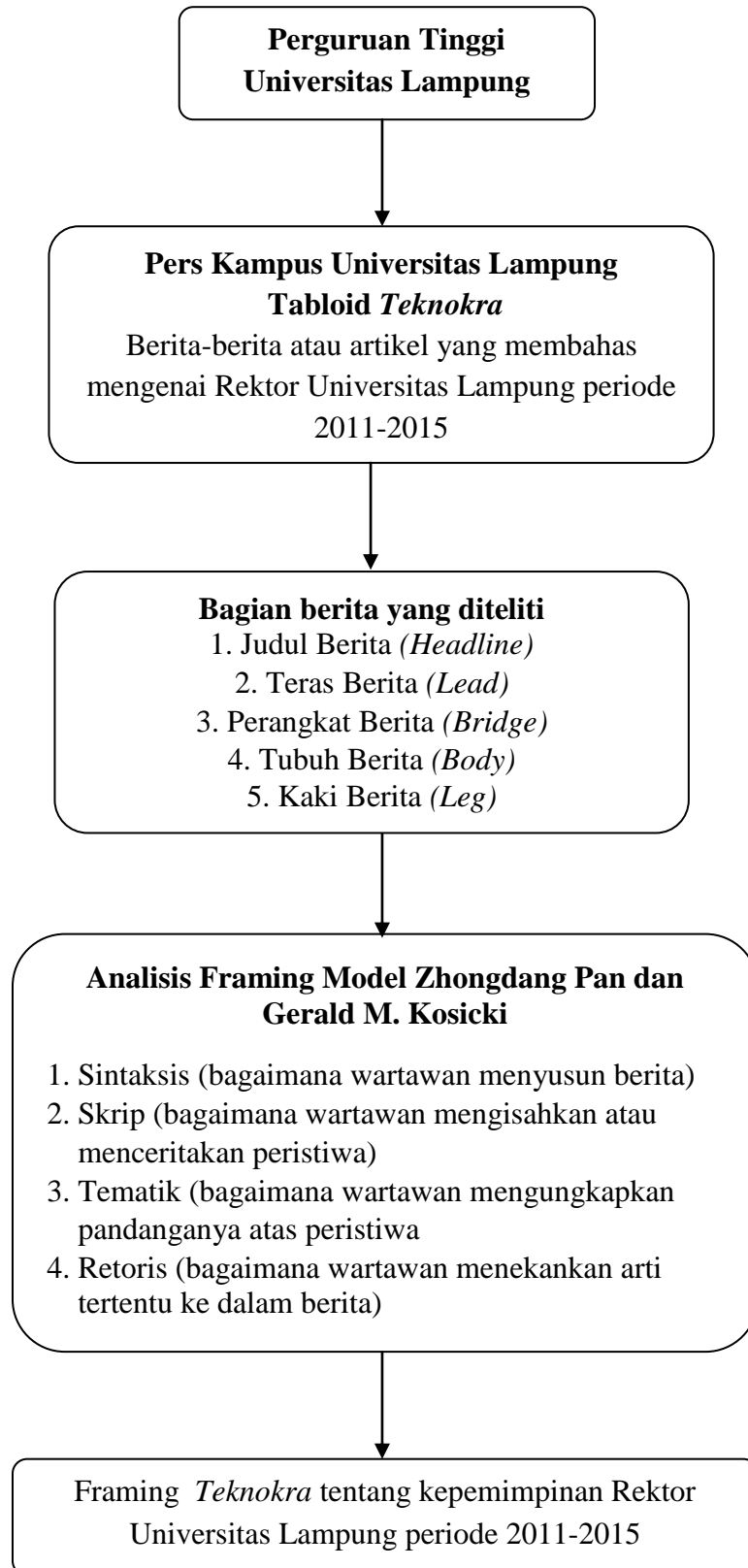
Pro dan kontra mewarnai hasil pemilihan ini, desas-desus maupun isu di kalangan dosen, mahasiswa dan staf berkembang. Saat pelantikan pun terdapat aksi unjuk rasa dari beberapa kalangan mahasiswa yang menolak hasil pemilihan tersebut karena dicurigai terdapat kecurangan. *Teknokra* sebagai jurnalistik kampus tentunya juga meliput dan menginformasikan segala kejadian itu dalam bentuk berita yang mereka terbitkan. Pembahasan mengenai pemilihan rektor, pelantikan hingga aksi demonterasi memenuhi halaman media ini.

Selama kurun waktu periode kedua jabatan Prof. Sugeng P. Harianto, M.S *Teknokra* turut mengawal kepemimpinan beliau dengan memaparkan dan menginformasikan kepada khalayak melalui terbitan beritanya. Dalam berita yang dimuat *Teknokra* pun terdapat pro dan kontra, bahkan kritik terhadap kinerja kepemimpinan rektor tersebut dalam jabatan kedua. Peneliti melihat bahwa hal ini dapat menjadi bahan penelitian dengan menggunakan analisis *framing* sebagai

mana dikatakan bahwa *framing* adalah bagaimana media membingkai suatu peristiwa dan mendeskripsikan kepada khalayak. Untuk lebih mendalam pada penelitian, peneliti memilih menggunakan analisis *framing* model Pan dan Kosicki dikarenakan dalam model ini terdapat empat struktur yang sangat membantu proses penelitian.

Empat struktur dalam *framing* model Pan dan Kosicki yaitu *sintaksis* (bagaimana wartawan menyusun berita), *skrip* (bagaimana wartawan mengisahkan atau menceritakan peristiwa), *Tematik* (bagaimana wartawan mengungkapkan pandangannya atas peristiwa) dan *Retoris* (bagaimana wartawan menekankan arti tertentu ke dalam berita). Menggunakan empat struktur di atas, peneliti akan mengetahui bagaimana *Teknokra* mendeskripsikan kepemimpinan Rektor Universitas Lampung Prof. Sugeng P. Harianto, M.S kepada khalayak melalui terbitan-terbitannya selama periode tahun 2011- 2015.

**Gambar No 1 Kerangka Pikir**



Sumber Gambar : Modifikasi Penelitian Mei Tahun 2016



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Paradigma Penelitian**

Penelitian ini menggunakan paradigma konstruksionis. Paradigma konstruksionis menganggap pembuat teks berita sebagai penentu yang akan mengarahkan pola pikir khalayak. Pertanyaan utama dari paradigma konstruksionis adalah bagaimana peristiwa atau realitas dikonstruksi, dan dengan cara apa konstruksi itu dibentuk (Eriyanto, 2012: 32).

Paradigma konstruksionis memandang bahwa realitas kehidupan sosial bukanlah realitas yang natural, melainkan hasil dari konstruksi. Maka dari itu, konsentrasi analisis paradigma konstruksionis adalah menemukan bagaimana peristiwa atau realitas tersebut dikonstruksi, dengan cara apa konstruksi itu dibentuk (Eriyanto, 2012: 27).

Pada paradigma ini, peneliti akan melihat bagaimana wartawan mengonstruksi suatu realitas lalu dimuat dalam berita dengan ditujukan kepada khalayak. Dalam berita yang dimuat peneliti dapat menganalisis bagaimana, apa, mengapa suatu peristiwa diberitakan dan digambarkan kepada khalayak.

### 3.2. Definisi Konsep

Definisi konsep adalah ide abstrak yang dapat digunakan untuk mengadakan klasifikasi atau penggolongan yang pada umumnya dinyatakan dengan suatu istilah atau rangkaian kata. Definisi konsep digunakan untuk menggambarkan gejala abstrak yang diharapkan mampu memformulasikan pemikiran ke dalam konsep secara jelas dalam kaitannya dengan penyederhanaan beberapa masalah yang satu dengan lainnya. Moleong (2011:58). Definisi konseptual dalam penelitian ini adalah:

- a. Analisis *Framing* yaitu analisis untuk mengetahui bagaimana realitas (peristiwa, aktor, kelompok, atau apa saja) dibingkai oleh media. Pembingkaiian tersebut tentu saja melalui konstruksi. Realitas sosial dimaknai dan dikonstruksi dengan makna tertentu (Eriyanto,2012:3).
- b. Berita yaitu laporan tentang suatu peristiwa, opini, kecenderungan, situasi, kondisi, interpretasi yang penting, menarik, masih baru dan harus secepatnya disampaikan khalayak (Sumandiria, 2014; 78)
- c. Pers Kampus yaitu entitas penerbitan mahasiswa yang beroperasi di perguruan tinggi dan dikelola oleh mahasiswa. Pers mahasiswa sebagai organisasi pers yang paling ideal dan tidak berorientasi pada kepentingan ekonomi tapi idealisme mahasiswa (*perskampusedukasi.com*)
- d. Kepemimpinan yaitu adalah suatu yang melekat pada diri seorang pemimpin yang berupa sifat-sifat tertentu seperti kepribadian (*personality*), kemampuan (*ability*) dan kesanggupan (*capability*) kepemimpinan sebagai rangkaian kegiatan (*activity*).

### 3.3. Tipe Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah pendekatan deskriptif kualitatif dengan analisis *framing* model Pan dan Kosicki. Menurut Moleong, penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar ilmiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan menggunakan metode wawancara, pengamatan atau pemanfaatan dokumen (Moleong,2005:5). Penelitian ini akan menggunakan data yang diperoleh berupa dokumen pemberitaan berbagai hal mengenai Rektor Universitas Lampung periode 2011-2015 yaitu Prof. Sugeng P. Harianto, M.S. yang diperoleh melalui *Teknokra* yang kemudian akan dianalisis secara kualitatif melalui pengamatan dan identifikasi terhadap berita/ artikel terkait.

### 3.4. Sifat Penelitian

Sifat penelitian yang peneliti terapkan adalah penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk menjelaskan hasil penelitian dengan gambar-gambar atau kata-kata dengan cara deskriptif sehingga penelitian yang dilakukan mudah untuk dipahami. Penelitian deskriptif kualitatif diuraikan dengan kata-kata sesuai dengan temuan peneliti di lapangan dan dianalisis dengan kata-kata untuk disimpulkan dan diberi makna oleh peneliti.(Usman,2008:130).

Peneliti ingin menguraikan dengan mendeskripsikan hasil penelitian yang diperoleh dengan cara memaparkan dan mengeksplorasi isu-isu terkait yang diangkat oleh *Teknokra* selama masa kepemimpinan Rektor Universitas Lampung

periode 2011-2015, dengan begitu peneliti akan mendapat gambaran maksud dan tujuan tulisan, berita atau artikel yang dimuat dalam *Teknokra* selama beliau memimpin kampus Unila sehingga peneliti menggunakan analisis *framing* model Pan dan Kosicki untuk mendapatkan hasil sesuai dengan yang diinginkan.

### **3.5. Fokus Penelitian**

Peneliti mengambil data berupa terbitan *Teknokra* pada September 2011 hingga Desember 2015 (tabel 1). Namun peneliti telah memilih dan memilah terbitan yang terkait langsung dengan Rektor Universitas Lampung sehingga peneliti memutuskan bahwa fokus penelitian ini hanya berita atau artikel yang memberitakan dan memuat ataupun terkait langsung dengan Prof. Sugeng P. Harianto, M.S. (tabel 2).

Peneliti menggunakan model Pan dan Kosicki untuk meneliti berita atau artikel tersebut dengan alasan bahwa model ini menggunakan empat struktur berita, yaitu struktur sintaksis, struktur skrip, struktur tematik, dan struktur retorik. Menurut peneliti model ini sangat memungkinkan untuk dapat mengungkapkan realitas sesungguhnya dibalik berita atau artikel yang dimuat oleh *Teknokra* dalam memberitakan Prof. Sugeng P. Harianto, M.S sehingga akan diperoleh bingkai seperti apa yang ditampilkan oleh *Teknokra*.

### 3.6. Unit Analisis

Dengan menggunakan *framing* model Pan dan Kosicki unit analisis dari penelitian ini adalah dengan mengambil berita yang telah dipilah (tabel 2) dengan rincian empat kali terbitan dan terdapat lima berita atau artikel yang berkaitan dengan isu mengenai Rektor Universitas Lampung periode 2011-2015. Dipilihnya berita atau artikel tersebut karena berita tersebut bersinggungan langsung dengan wartawan mengenai Prof. Sugeng P. Harianto, M.S. sehingga penelitian ini lebih fokus karena telah ditentukan batasan penelitian.

Tabel No 3 Unit Analisis

Struktur	Perangkat Framing	Unit Yang Diamati	Keterangan
SINTAKSIS	1. Skema Berita	Headline, Lead, Latar Informasi, Kutipan Sumber, Pernyataan Penutup	Digunakan untuk mengetahui cara wartawan dalam menyusun fakta
SKRIP	2. Kelengkapan Berita	5W+1H	Penelitian mengamati kelengkapan berita sehingga diketahui bagaimana wartawan mengisahkan fakta
TEMATIK	3. Detail 4. Koherensi 5. Bentuk Kalimat 6. Kata Ganti	Paragraf, Proposisi, Kalimat, Hubungan antar kalimat	Mengidentifikasi detail berita sehingga didapatkan bagaimana cara wartawan menulis fakta
RETORIS	7. Leksikon 8. Grafis 9. Metafora	Kata, Idiom, gambar/foto, grafik	Menemukan berita/ artikel yang mengarahkan peristiwa untuk mengetahui cara wartawan menekankan fakta

Sumber : Eriyanto, Analisis Framing tahun 2012;295

Dengan unit analisis data memakai model Pan dan Kosicki peneliti akan terbantu dalam melakukan dan menemukan hasil penelitian yang diinginkan.

### **3.7. Sumber Data**

Menurut Moleong (2011:38), sumber data utama dari penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Data primer penelitian ini adalah pemberitaan *Teknokra* yang memberitakan Rektor Universitas Lampung periode 2011-2015 Prof. Sugeng P. Harianto, M.S. yang telah peneliti pilah.
2. Data sekunder diperoleh dari berbagai literatur pustaka, baik buku – buku, penelitian terdahulu, dan jurnal penelitian ilmiah lainnya.

### **3.8. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data penelitian dilakukan dengan cara :

1. Dokumentasi dengan mengumpulkan dokumen-dokumen yang berupa terbitan *Teknokra* yang berkaitan dengan penelitian yaitu terbitan dari September 2011 hingga November 2015
2. Studi Pustaka diperoleh melalui skripsi terdahulu sebagai bahan acuan dan referensi serta buku-buku yang mendukung penelitian.

3. Wawancara dilakukan dengan narasumber dari *Teknokra* yaitu Pemimpin Redaksi (Ayu Yuni Antika), Redaktur Berita (Rika Andriani) dan Reporter Berita (Fauzi Ukhti Anisa) ditambah Virda Altaria dan Hayatun Nisa.

### **3.9. Teknik Pengolahan Data**

Pengolahan data dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan cara mengklasifikasikan atau mengategorikan data berdasarkan beberapa tema sesuai dengan fokus penelitiannya.

Verifikasi Data (Penarikan Kesimpulan) Peneliti mencari arti, mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi-konfigurasi dan alur sebab akibat serta proposisi, kesimpulan diverifikasi selama penelitian berlangsung, makna-makna yang muncul dari data harus diuji kebenarannya, kekokohnya dan kecocokannya yang merupakan validitasnya sehingga telah diperoleh kesimpulan yang jelas kebenarannya dan kegunaannya.

### **3.10. Teknik Analisis Data**

Setelah mengumpulkan data, maka tahap selanjutnya adalah mengadakan pengolahan data dengan tahapan sebagai berikut :

1. Editing ; Tahap ini penulis memeriksa, melengkapi kembali data yang telah diperoleh sehingga data dapat dipertanggung jawabkan atas kesalahan-kesalahan data yang mungkin terjadi.
2. Tahap Analisa Data; Data yang ada dimasukkan dalam pengolahan, penggolongan, identifikasi dan pengorganisasian dan penyampaian data berita dimasukkan ke model analisis *framing* Pan dan Kosicki lalu diperoleh

jawaban terhadap masalah yang sedang diteliti. Dalam analisis *framing* tersebut data dianalisis berdasarkan model yang telah dipilih, pada model Pan dan Kosicki terdapat empat model yang menjadi indikator penelitian yaitu sintaksis, skrip, tematik dan retorik. Melalui empat indikator tersebut peneliti akan mendapat hasil yang diinginkan yang dikaitkan dengan tinjauan mengenai makna kepemimpinan.

3. Tahap Interpretasi; Dilakukan dengan mencari kalimat atau pernyataan dalam teks berita lalu diinterpretasikan dan ditafsirkan sesuai dalam skema analisis *framing* model Pan dan Kosicki dan dikaitkan dengan tinjauan mengenai makna kepemimpinan.

### **3.11. Keabsahan Data**

Pada penelitian ini penulis menggunakan beberapa kriteria dalam teknik keabsahan data menurut Moleong (2010;324), pemeriksaan perlu dilakukan demi menetapkan keabsahan data peneliti. Berikut ini beberapa kriteria pelaksanaan pemeriksaan yang telah dilakukan pada penelitian ini:

Derajat Kepercayaan untuk memenuhi kriteria ini diperlukan beberapa ikhtisar seperti;

- a. Memperpanjang keikutsertaan penelitian. Dalam hal ini peneliti telah melakukan penelitian dini dengan mengecek ketersediaan data serta mengumpulkan terbitan *Teknokra*, lalu mengakses *website Teknokra* sebagai inovasi dalam *Teknokra*.



- b. Ketekunan pengamatan. Peneliti membatasi berbagai pengaruh dengan menentukan ciri-ciri atau stuktur dalam situasi yang sangat relevan dengan fokus penelitian sehingga menghasilkan data yang akurat.
- c. Kepastian, pemastian pada proses dan penyajian hasil bahwa peneliti bersifat objektif dan tidak bergantung pada persetujuan beberapa orang terhadap pandangan, pendapat dan penemuan seseorang saja. Jadi, dalam memberikan analisa dan mengambil kesimpulan, didapatkan peneliti dari data berupa wawancara dengan pihak *Teknokra* serta dokumentasi.

## **BAB IV**

### **GAMBARAN UMUM**

#### **4.1. Sejarah *Teknokra***

*Teknokra* merupakan akronim dari teknologi, inovasi, kreativitas, dan aktivitas. Seorang Asep Unik yang merupakan salah satu *founding father* *Teknokra* yang mengusulkan nama itu. Ia juga yang mengusulkan pembentukan media penerbitan kampus. Hal itu mendapatkan tanggapan positif dari dua rekannya dalam tim perumusan program kerja Dema Unila, yaitu Muhajir Utomo dan M Thoha BS Jaya.

Unit Kegiatan Penerbitan Mahasiswa () *Teknokra* telah berusia 37 tahun ini telah melalui berbagai lika-liku demi mempertahankan eksistensi. Dua kali mati suri dan dua kali pula mengalami reinkarnasi. *Teknokra* lahir pertama kali pada tahun 1975 di bawah naungan Dewan Mahasiswa (Dema) Unila.

Edisi perdana *Teknokra* terbit pada April 1975 dalam bentuk buletin 30 halaman. Dengan bobot 80 persen opini dan tulisan ilmiah sedangkan sisanya berisi artikel lepas. Terdapat pula kolom yang diberi nama *Watch Dog*. Kolom yang banyak mengkritisi kebijakan kampus dan pemerintah.

Edisi perdana itu juga merupakan media pertama yang berhasil diterbitkan di Sumatera. Namun, saat itu *Teknokra* belum memiliki Surat Tanda Terdaftar (STT). Usai pertemuan Dema se-Indonesia di Medan, Asep Unik dan Thoha segera mengurus perijinan tersebut sehingga *Teknokra* resmi memiliki STT pada 1 Maret 1977. Tanggal dijadikan momentum hari lahir *Teknokra*, meskipun secara *de facto* telah ada sejak 1975.

Tahun 1978, muncul kebijakan normalisasi kehidupan kampus dan badan koordinasi kemahasiswaan (NKK/BKK). Kebijakan ini sempat membekukan Dema di setiap universitas, termasuk Dema Unila dan membuat *Teknokra* mati suri. Tiga tahun berselang, salah seorang pendirinya, Thoha menggerakkan kembali semangat teman-temannya untuk membangkitkan *Teknokra*. Dua tahun menjalankan tugasnya, lembaga ini kembali mati suri saat beberapa pengurusnya melanjutkan studi.

#### **4.2. Perjuangan Berdirinya *Teknokra***

Rezim orde baru pernah berupaya mengontrol aktivitas mahasiswa dengan konsep *back to campus*. Pers mahasiswa yang pemberitaannya kritis ikut dikebiri dan hendak dibredel. Kendati pun begitu, *Teknokra* tetap menyeruak di tengah berbagai intervensi.

*Teknokra* bangun dari kematian, melalui media penerbitan mahasiswa bernama Cendikia yang digagas Ansori Djausal pada 1984. Rutinitas terbitan Cendikia mendapat teguran dari Departemen Penerangan (Deppen) akibat tak memiliki ijin

terbit. Eddy Rifai, yang saat itu menjabat pemimpin umum berangkat ke Jakarta untuk mengurus STT. Atas pertimbangan waktu, diputuskan bahwa Cendekia menggunakan STT milik *Teknokra*. Saat itulah Cendekia bermetamorfosis menjadi *Teknokra*. Dua tahun berselang kiat Ilmiah Bisa, Populer Juga Boleh secara otomatis menjadi kiat *Teknokra* yang masih digunakan sampai sekarang.

Pendekatan dan negosiasi dengan pihak Rektorat ditempuh untuk mengatasi masalah pendanaan. *Teknokra* mendapat bantuan dari mahasiswa Unila untuk membayar langganan *Teknokra* yang dirincikan pada pembayaran SPP. Hal ini yang menyebabkan *Teknokra* bisa terbit secara rutin hingga kini..

Eksistensi *Teknokra* bukan tanpa halangan yang ringan, dengan berbagai pemberitaan *Teknokra*, tak jarang diintervensi oleh banyak pihak. Namun dengan banyaknya intervensi tersebut tidak sekalipun membuat *Teknokra* gentar. Sampai saat ini, *Teknokra* tetap bertahan untuk menyuarakan nurani mahasiswa Universitas Lampung dengan terus mencoba profesional dan tetap independen. *Tetap Berpikir Merdeka*.

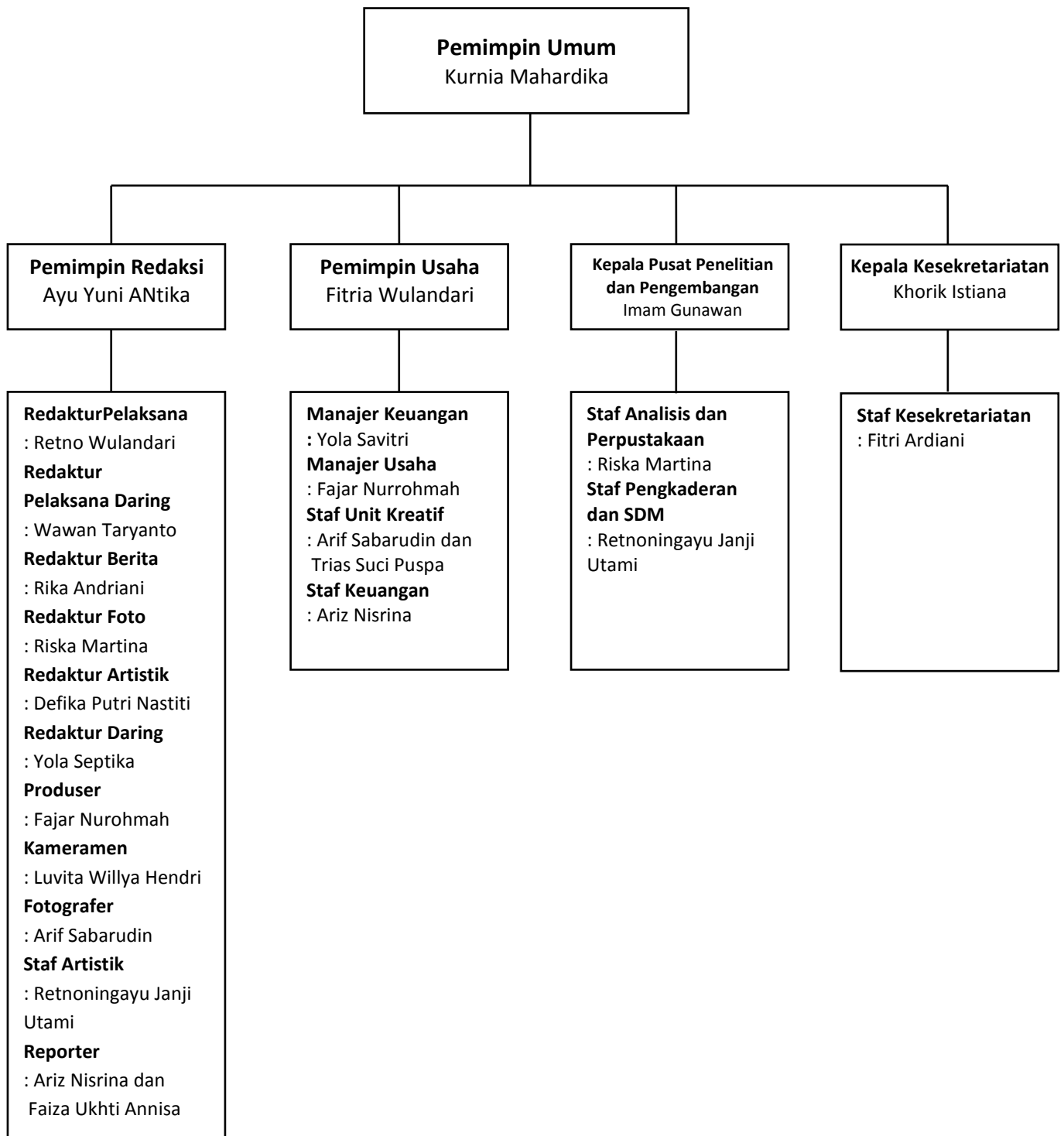
#### **4.3. Terbitan *Teknokra***

Sesuai visi misi *Teknokra* dan slogan *Teknokra* Tetap Berpikir Merdeka, eksistensi *Teknokra* bertahan hingga kini. *Teknokra* memiliki bidang redaksi dan bidang usaha serta memiliki dua divisi, yaitu divisi kesekretariatan dan divisi penelitian dan pengembangan. Pada terbitannya *Teknokra* menerbitkan sebuah

tabloid tri-mingguan, majalah edisi khusus mahasiswa baru pada penerimaan mahasiswa baru, ada pula majalah tahunan.

Terdapat berbagai rubrik, rubrik tetap maupun rubrik tidak tetap. Rubrik tetap adalah rubrik yang harus ada dalam setiap terbitan *Teknokra* atau rubrik pokok. Sedangkan rubrik tidak tetap adalah rubrik yang dimunculkan atas ide atau gagasan dari anggota *Teknokra* atau biasanya dimunculkan pada saat membahas sesuatu yang sedang naik daun, seperti rubrik *lifestyle*, komik, karikatur maupun rubrik kegiatan-kegiatan dari himpunan mahasiswa jurusan.

**Struktur Organisasi *Teknokra* Tahun 2016**  
**Gambar Nomor 2**



Sumber Gambar ; Struktur Organisasi *Teknokra* Desember Tahun 2016

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **6.1. Kesimpulan**

Hasil dan pembahasan penelitian analisis *framing* berita mengenai Kepemimpinan Rektor Universitas Lampung Periode 2011-2015 Pada Pers Kampus Universitas Lampung *Teknokra* dijelaskan menggunakan *framing* Pan dan Kosicki yang terdiri dari empat perangkat (*sintaksis, skrip, tematik dan retorik*) serta melalui konteks/wawancara adapun kesimpulannya sebagai berikut;

1. Pemberitaan *Teknokra* mengenai kepemimpinan Rektor Universitas Lampung Prof. Sugeng P. Harianto, M.S., menggambarkan pada tiga karakter kepemimpinan yaitu otoriter ditandai dengan bertindak tidak sesuai aturan, menyalahgunakan kekuasaan, keputusan dan kebijakan dibuat pimpinan, lebih banyak kritik daripada pujian, kecenderungan menggunakan paksaan, ancaman dan hukuman serta kaku dalam bersikap. Karakter kendali bebas ditandai dengan pemimpin bersifat pasif, pemimpin hanya menentukan kebijaksanaan dan tujuan umum, serta lebih memberi pekerjaan atau arahan pada bawahannya. Sedangkan karakter kepemimpinan demokrasi ditandai dengan kerjasama antara atasan dengan bawahan dalam meningkatkan mutu kerja, terdapat suasana saling percaya, saling menghormati dan menghargai sehingga bawahan cenderung bermoral tinggi.

2. *Framing Teknokra* tentang kepemimpinan Prof. Sugeng P. Harianto, M.S., dilakukan secara objektif berdasarkan situasi dan fakta sebenarnya, *Teknokra* memberitakan apa adanya serta menjalankan tugasnya sebagaimana pers adanya, meskipun dibalik itu selalu ada kekhawatiran akan ancaman ataupun teguran seperti ancaman pengurangan alokasi dana operasional bagi *Teknokra*, namun hal tersebut tidak mengurangi dan menurunkan semangat *Teknokra* untuk tetap menjalankan tugas-tugas sebagaimana tugas jurnalistik dalam memberitakan sesuai fakta di lapangan.

## 6.2. Saran

Saran yang ingin disampaikan oleh peneliti yaitu;

- a. *Teknokra* sebagai pers kampus untuk kalangan civitas akademika Universitas Lampung diharapkan tetap menjaga objektivitas, kredibilitas, keberimbangan, independen serta terpercaya sebagaimana slogannya *Tetap Berpikir Merdeka* sehingga dapat terus menghasilkan berita-berita yang berbobot.
- b. Rektor Universitas Lampung sebagai ujung tombak kepemimpinan kampus hendaknya dalam menerapkan berbagai kebijakan dapat selaras dengan hasil dan tujuan, sehingga mendapat apresiasi dari lingkungan kampus demi meningkatkan kualitas kampus Universitas Lampung.
- c. Hendaknya penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi bagi pemimpin universitas, khususnya Universitas Lampung sehingga kedepannya dapat menciptakan kebijakan-kebijakan yang bermanfaat bagi semua pihak.



- d. Kalangan civitas akademika Universitas Lampung sebagai khalayak untuk media massa hendaknya mempunyai prinsip dalam membaca segala berita sehingga tidak mudah terpengaruh dengan segala pemberitaan tanpa mengetahui kebenaran. Dalam artian bahwasanya khalayak harus mempunyai *framing* sendiri untuk mengetahui poin-poin tertentu dalam pemberitaan dan bagaimana sudut pandang yang dipaparkan oleh media tersebut.

## DAFTAR PUSTAKA

Sumber buku ;

Arikunto, S. 2006. *Metodelogi penelitian*. Yogyakarta: BinaAksara.

Cmedia. 2012. *UUD 1945 dan Perubahannya. 2012*. Jakarta.Cmedia.

Eriyanto. 2012. *Analisis Wacana (Pengantar Analisis Teks Media)*. Yogyakarta : LkiS

Nawawi Hadari, Nawawi Martin. 2006. *Kepemimpinan Mengefektifkan Organisasi*. Yogyakarta. Gadjah Mada

*Kamus Besar Bahasa Indonesia*. 2010. Media Pustaka. Jakarta.

Moleong, Lexy J. 1995. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Morissan.2013.*Teori Komunikasi Massa*. Bogor: Ghalia Indonesia

Mulyana, Deddy dan Solatun. 2013. *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung : Remaja Rosda Karya.

Nugroho, Bimo, Eriyanto, Sudiarsis, Frans. 1999. *Politik Media Mengemas Berita*. Jakarta: ISAI

Nurudin. 2009. *Jurnalisme Masa Kini*. Jakarta. Raja Grapindo Persada.

Rivai, Veithzal. 2004. *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*. Jakarta. Raja Grapindo Persada

Sobur, Alex. 2006. *Analisis Teks Media*. Bandung. Remaja Rosda Karya.

Sudibyo, Agus. 2001.*PolitikMedia dan PertarunganWacana*. Yogyakarta:LKIS

Sugiyono.2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung:Alfabeta

Sumadiria, AS Haris. 2005. *Jurnalistik Indonesia: Menulis Berita dan Feature*.

Bandung: Remaja Rosdakarya

Tebba, Sudirman, 2005. *Jurnalistik baru*. Ciputat: Kalam Indonesia

Sumber skripsi ;

Fakhri Adhil 2011 Ilmu Komunikasi FISIP Universitas Lampung

*Berita Dugaan Kasus Kriminalisasi Wakil Ketua KPK Bambang Widjojanto (Analisis Framing Pan dan Kosicki di Media Online Viva.co.id dan Metrotvnews.com Periode 23 Januari - 29 Januari 2015).*

Metasari 2010 Ilmu Komunikasi FISIP Universitas Lampung

*Konstruksi Pemberitaan Peristiwa Politik Pada Massa (Analisis Framing Pemberitaan Ketua Umum DPP Partai Golkar Pada SKH Kompas dan Media Indonesia).*

Venny Malida 2009 Ilmu Komunikasi FISIP Universitas Lampung

*Politik Media Dalam Media Online (Analisis Framing Pemberitaan Detik.com dan Vivanews.com Tentang Isu Aburizal Bakrie Terkait Pemilihan Presiden 2014).*

Nanang Purwandi 2011 Ilmu Komunikasi FISIP Universitas Lampung

*Pembingkajian Berita DPR Tandingan Di Media Massa (Analisis Framing Model Robert N Entman Pada Pemberitaan DPR Tandingan SKH Lampung Post Dan Radar Lampung Periode 29 Oktober – 10 November 2014)*

Sumber Internet

<http://teknokra.com/tentang-kami/profil.html>

<http://pjnteknokraunila.blogspot.co.id/p/tentang-kami.html>